

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Anggaran merupakan komponen penting dalam sebuah organisasi, baik organisasi sektor swasta maupun organisasi sektor publik. Menurut Hansen dan Mowen (2004:1), Setiap entitas pencari laba ataupun nirlaba bisa mendapatkan manfaat dari perencanaan dan pengendalian yang diberikan oleh anggaran. Perencanaan dan pengendalian merupakan dua hal yang saling berhubungan. Perencanaan adalah pandangan ke depan untuk melihat tindakan apa yang seharusnya dilakukan agar dapat mewujudkan tujuan-tujuan tertentu. Pengendalian adalah melihat ke belakang, memutuskan apakah yang sebenarnya telah terjadi dan membandingkannya dengan hasil yang direncanakan sebelumnya. Proses penyusunan anggaran, dapat dilakukan dengan beberapa pendekatan yaitu top-down, bottom up dan partisipasi (Ramadhani dan Nasution, 2009).

Dalam sistem penganggaran top-down, dimana rencana dan jumlah anggaran telah ditetapkan oleh atasan/pemegang kuasa anggaran sehingga bawahan/pelaksana anggaran hanya melakukan apa yang telah ditetapkan oleh anggaran tersebut. Penerapan sistem ini mengakibatkan kinerja bawahan/pelaksana anggaran menjadi tidak efektif karena target yang diberikan terlalu menuntut namun sumber daya yang diberikan tidak

mencukupi (overloaded). Atasan/pemegang kuasa anggaran kurang mengetahui potensi dan hambatan yang dimiliki oleh bawahan/pelaksana anggaran sehingga memberikan target yang sangat menuntut dibandingkan dengan kemampuan bawahan/pelaksana anggaran. Oleh karena itu, entitas mulai menerapkan sistem penganggaran yang dapat menanggulangi masalah di atas yakni sistem penganggaran partisipatif/*participative Budgeting* (Omposunggu dan Bawono, 2007).

Menurut Chandra (1999) dalam Laki (2004), penganggaran partisipatif (*participative Budgeting*) yaitu semua level manajemen terlibat aktif dalam proses perencanaan dan penyusunan anggaran. partisipasi penyusunan anggaran merupakan suatu pernyataan formal yang dibuat oleh manajemen tentang rencana-rencana yang akan dilakukan pada masa yang akan datang dalam periode tertentu, yang akan digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan kegiatan selama periode tersebut (Hanson, 1966 dalam Rahman, 2002). partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang melibatkan para manajer dalam penentuan anggaran yang menjadi tanggungjawabnya (Brownel, 1982 dalam Ryninta dan Zulfikar, 2005).

Perbankan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian. Ini mengingat, kontribusi sektor perbankan dalam pembiayaan perekonomian masih sangat dominan. Pada tahun 2009, pangsa kredit perbankan dalam pembiayaan perekonomian mencapai sekitar 48 persen. Mengingat pentingnya

peranan sektor perbankan ini, maka perbankan yang kuat dan sehat sangat dibutuhkan bagi kelangsungan pembangunan ekonomi di Indonesia (Sigit Triandaru-Totok Budisantoso, 2008).

Tiga hal penting menandai kondisi terakhir sektor perbankan di Indonesia. Ketiga hal tersebut adalah :

1. Selesainya penyusunan arsitektur perbankan Indonesia (API).

Munculnya API ini dipicu oleh adanya krisis perbankan dan krisis ekonomi yang terjadi di Indonesia mulai tahun 1997. Salah satu landasan penting penyusunan API ini adalah usaha Bank Indonesia untuk menerapkan *25 Basel Core Principles*.

2. Serangkaian rencana dan komitmen pemerintah, DPR, dan Bank Indonesia untuk membentuk atau menyusun :

- Lembaga penjamin simpanan.
- Lembaga pengawas perbankan yang independen.
- Otorisasi jasa keuangan.

3. Kinerja perbankan yang lebih menunjukkan kondisi masa peralihan atau awal masa pemulihan dari krisis ekonomi ke arah kondisi perbankan yang lebih sesuai dengan praktik-praktik perbankan yang lebih baik.

Praktik perbankan yang lebih baik ini diantara lain mengarah kepada :

- Manajemen pengolaan risiko lebih baik.
- Struktur perbankan nasional yang lebih baik.

- Penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang konsisten.

4. Penyaluran dana masyarakat kearah yang lebih mencerminkan bank sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) dengan tetap berlandaskan pada prinsip.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian yang dilakukan oleh Kunwaviyah Nurcahyani (2010) dengan menguji kembali 3 variabel penelitian pada *setting* dan responden yang berbeda. Penelitian ini mengambil subyek perbankan di Daerah Istimewa Yogyakarta, sedangkan pada penelitian Kunwaviyah Nurcahyani (2010) mengambil subyek yaitu pemerintahan Kabupaten Magelang, sehingga lingkungan organisasi yang diteliti berbeda. Sehingga penelitian ini disusun dengan judul “ **Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Persepsi Inovasi**”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang menjadi pusat perhatian dalam penelitian ini dapat dirumuskan “Apakah Persepsi Inovasi meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial ?”

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya adalah Untuk menguji secara empiris apakah persepsi inovasi dapat meningkatkan pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi pembaca

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan tambahan pengetahuan bagi pembaca dan menyediakan informasi terkait partisipasi anggaran dalam hubungannya dengan kinerja manajerial khususnya pada perbankan.

2. Bagi akademisi

Diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan, terutama yang berkaitan dengan akuntansi manajemen, khususnya untuk memahami partisipasi anggaran, persepsi inovasi serta perbankan.

3. Bagi atau pihak yang terkait

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi manajemen-manajemen perusahaan perbankan untuk mengetahui peran partisipasi penyusunan anggaran dan persepsi inovasi terhadap kinerja manajerial.

1.5. Sistematika Penulisan

Pembahasan dalam skripsi ini akan disajikan dalam lima bab yang berurutan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II PARTISIPASI ANGGARAN, PERSEPSI INOVASI DAN KINERJA MANAJERIAL PADA PERBANKAN

Pada bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang berkaitan dengan anggaran, perbankan, persepsi inovasi, kinerja manajerial, penelitian terdahulu, hipotesis dan model penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang populasi dan sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional dan pengukuran, metode analisis statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang uraian deskriptif objek penelitian, analisis data, dan intepretasi pembahasan penelitian.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini menguraikan tentang simpulan, implikasi, keterbatasan penelitian dan saran untuk penelitian yang akan datang.